

Lampiran 1

Surat Izin Ekstraksi



Surabaya, 9 Mei 2022

Nomor : PP . 03.01/ 1 / **445** /2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Ekstraksi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga Surabaya.

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakan Kegiatan Penelitian Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya, maka dengan hormat kami mohon berkenan memberikan izin untuk melakukan Ekstraksi di Laboratorium Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya . Adapun mahasiswa yang kami maksud adalah :

Nama : Qurrota'ayuni Fichosari
NIM : P27834121088
Judul Skripsi : Uji Daya Hambat Ekstrak Bawang Putih Segar Dan Fermentasi Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Pada Penyakit Diabetes Melitus.

Demikian atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

An. Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Surabaya



Drs. Edy Haryanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001



Lampiran 2

Surat Izin Pengambilan Sampel



Surabaya, 9 Mei 2022

Nomor : PP . 03.01/ 1 / 447/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Sampel

Kepada Yth
Kepala Rumah Sakit EMMA
Mojokerto

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakan Kegiatan Penelitian Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya, maka dengan hormat kami mohon berkenan memberikan izin untuk Pengambilan Sampel Penelitian di Rumah Sakit EMMA Mojokerto . Adapun mahasiswa yang kami maksud adalah :

Nama : Qurrota'ayuni Fichosari
NIM : P27834121088
Judul Skripsi : Uji Daya Hambat Ekstrak Bawang Putih Segar Dan Fermentasi Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Pada Penyakit Diabetes Melitus.

Demikian atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

An. Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Surabaya


Drs. Edy Haryanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001



Lampiran 3

Surat Keterangan Layak Etik

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.EA/1176/KEPK-Poltekkes_Sby/V/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Qurrota'ayuni Fichosari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK BAWANG PUTIH SEGAR DAN FERMENTASI TERHADAP
PERTUMBUHAN JAMUR CANDIDA ALBICANS PADA PENYAKIT DIABETES MELITUS"**

*"INHIBITORY TEST OF FRESH GARLIC EXTRACT AND FERMENTATION ON THE GROWTH OF
CANDIDA ALBICANS FUNGI IN DIABETES MELLITUS DISEASE"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang menunjuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 Juni 2022 sampai dengan tanggal 29 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 29, 2022 until June 29, 2023.

June 29, 2022
Professor and Chairperson,



Dr. Juliana Christyaningsih, Ir., M.Kes

Lampiran 4

Surat Izin Peminjaman Laboratorium



**SURAT IJIN
MELAKUKAN PEMAKAIAN SARANA LABORATORIUM
NOMOR : LB.02.01/1/ 454 /2022**

Memperhatikan Surat
Nama : Qurrota'ayuni Fichosari
NIM : P27834121088
Tanggal : 9 Mei 2022
Perihal : Peminjaman laboratorium dan alat yang digunakan

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas permohonan izin pemakaian sarana Laboratorium oleh :

Nama : Qurrota'ayuni Fichosari
NIM : P27834121088
Tempat Penelitian : Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes KemenKes Surabaya.
Keperluan : Melakukan Penelitian
Judul Penelitian : Uji Daya Hambat Ekstrak Bawang Putih Segar Dan Fermentasi Terhadap Pertumbuhan Jamur Candida albicans Pada Penyakit Diabetes Melitus.

Sehubungan dengan ijin pemakaian sarana laboratorium tersebut, maka yang bersangkutan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mentaati Segala Peraturan dan Instruksi Kerja (IK) yang berlaku
2. Menjaga Kebersihan, Kerapian sarana dan prasarana laboratorium
3. Menghubungi dan melapor kepada Penanggung Jawab Laboratorium dan atau Instruktur Laboratorium dalam hal persiapan penelitian dan penggunaan fasilitas Laboratorium yang diperlukan

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Dikeluarkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 9 Mei 2022

An. Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes KemenKes Surabaya


Drs. Edy Haryanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001



Lampiran 5

Hasil Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
 Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id



HASIL PEMERIKSAAN

088/H.LAB/2022

Nama : Qurrota'ayuni Fichosari (ST AJ TLM)
 NIM : P27834121088
 Judul Skripsi : Uji Daya Hambat Ekstrak Bawang Putih Segar Dan Fermentasi Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Pada Penyakit Diabetes Melitus
 Pemeriksaan : Uji Daya Hambat Ekstrak Bawang Putih Segar Dan Fermentasi
 Tanggal Pemeriksaan : 11 April – 30 April 2022

Identifikasi Sampel Urine Diabetes Mellitus

No	Kode Sampel	Pemeriksaan Langsung KOH Pada Sedimen Urin	Koloni <i>Candida albicans</i> Pada SDA	Pemeriksaan Mikroskopis Dengan LCB
1	S.01	Tidak ditemukan sel ragi	Tidak Terdapat Pertumbuhan Koloni Jamur	Tidak dilakukan pemeriksaan
2	S.02	Tidak ditemukan sel ragi	Koloni bulat, berwarna krem dan mengkilat	Ditemukan spora, blastospora
3	S.03	Ditemukan sel ragi	Koloni bulat, berwarna krem dan mengkilat	Ditemukan spora, blastospora
4	S.04	Tidak ditemukan sel ragi	Tidak Terdapat Pertumbuhan Koloni Jamur	Tidak dilakukan pemeriksaan
5	S.05	Tidak ditemukan sel ragi	Tidak Terdapat Pertumbuhan Koloni Jamur	Tidak dilakukan pemeriksaan
6	S.06	Tidak ditemukan sel ragi	Tidak Terdapat Pertumbuhan Koloni Jamur	Tidak dilakukan pemeriksaan
7	S.07	Ditemukan sel ragi	Koloni bulat, berwarna krem dan mengkilat	Ditemukan spora, blastospora
8	S.08	Tidak ditemukan sel ragi	Tidak Terdapat Pertumbuhan Koloni Jamur	Tidak dilakukan pemeriksaan
9	S.09	Ditemukan sel ragi	Koloni bulat, berwarna krem dan mengkilat	Ditemukan spora, blastospora
10	S.10	Tidak ditemukan sel ragi	Tidak Terdapat Pertumbuhan Koloni Jamur	Tidak dilakukan pemeriksaan
11	S.11	Tidak ditemukan sel ragi	Tidak Terdapat Pertumbuhan Koloni Jamur	Tidak dilakukan pemeriksaan
12	S.12	Tidak ditemukan sel ragi	Koloni bulat, berwarna krem dan mengkilat	Ditemukan spora
13	S.13	Tidak ditemukan sel ragi	Tidak Terdapat Pertumbuhan Koloni Jamur	Tidak dilakukan pemeriksaan
14	S.14	Tidak ditemukan sel ragi	Tidak Terdapat Pertumbuhan Koloni Jamur	Tidak dilakukan pemeriksaan
15	S.15	Ditemukan sel ragi	Koloni bulat, berwarna krem dan mengkilat	Ditemukan spora, blastospora

Hasil Uji KHM (Konsentrasi Hambat Minimum) Ekstrak Bawang Putih Segar Terhadap *Candida albicans*

Replikasi Media	S.02						S.03						S.07					
	Variasi Konsentrasi Ekstrak																	
	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K(+)	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K (+)	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K (+)
1	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J
2	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J
3	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J
4	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J

Replikasi Media	S.09						S.12						S.15					
	Variasi Konsentrasi Ekstrak																	
	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K(+)	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K (+)	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K (+)
1	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J
2	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J
3	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J
4	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J	K	K	J	J	J	J

Hasil Uji KHM Bawang Putih Fermentasi....





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id



Hasil Uji KHM (Konsentrasi Hambat Minimum) Ekstrak Bawang Putih Fermentasi

Candida albicans

Replikasi Media	S.02						S.03						S.07					
	Variasi Konsentrasi Ekstrak																	
	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K(+)	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K (+)	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K (+)
1	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J
2	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J
3	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J
4	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J
Replikasi Media	S.09						S.12						S.15					
	Variasi Konsentrasi Ekstrak																	
	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K(+)	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K (+)	K(-)	12,5 %	25 %	37,5 %	50 %	K (+)
1	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J
2	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J
3	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J
4	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J	K	K	K	K	J	J

Keterangan : K (Keruh), J (Jernih), K- (Kontrol Negatif), K+ (Kontrol Positif)

Hasil Uji KBM (Konsentrasi Bunuh Minimum) Ekstrak Bawang Putih Segar

Replikasi Media	S.02				S.03				S.07			
	Variasi Konsentrasi Ekstrak											
	25%	37,5%	50%	KP	25%	37,5%	50%	KP	25%	37,5%	50%	KP
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Replikasi Media	S.09				S.12				S.15			
	Variasi Konsentrasi Ekstrak											
	25%	37,5%	50%	KP	25%	37,5%	50%	KP	25%	37,5%	50%	KP
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hasil Uji KBM (Konsentrasi Bunuh Minimum) Ekstrak Bawang Putih Fermentasi

Replikasi Media	S.02		S.03		S.07		S.09		S.12		S.15	
	Variasi Konsentrasi Ekstrak											
	50%	KP	50%	KP	50%	KP	50%	KP	50%	KP	50%	KP
1	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
2	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
3	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-
4	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-

Keterangan : (+) Terdapat pertumbuhan koloni, (-) Tidak terdapat pertumbuhan koloni

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Drs. Edy Maryanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001

Surabaya, 09 Juni 2022

Koordinator Laboratorium

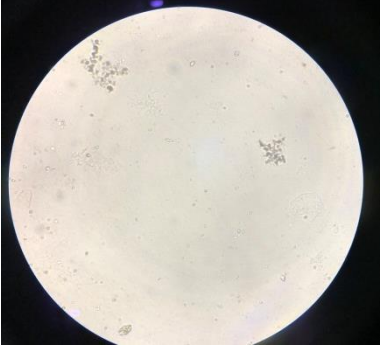
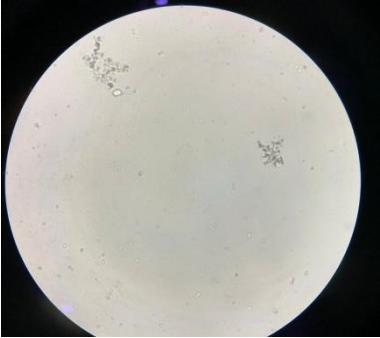
Ratno Tri Utomo, S.ST
NIP. 19820421 200604 1 013



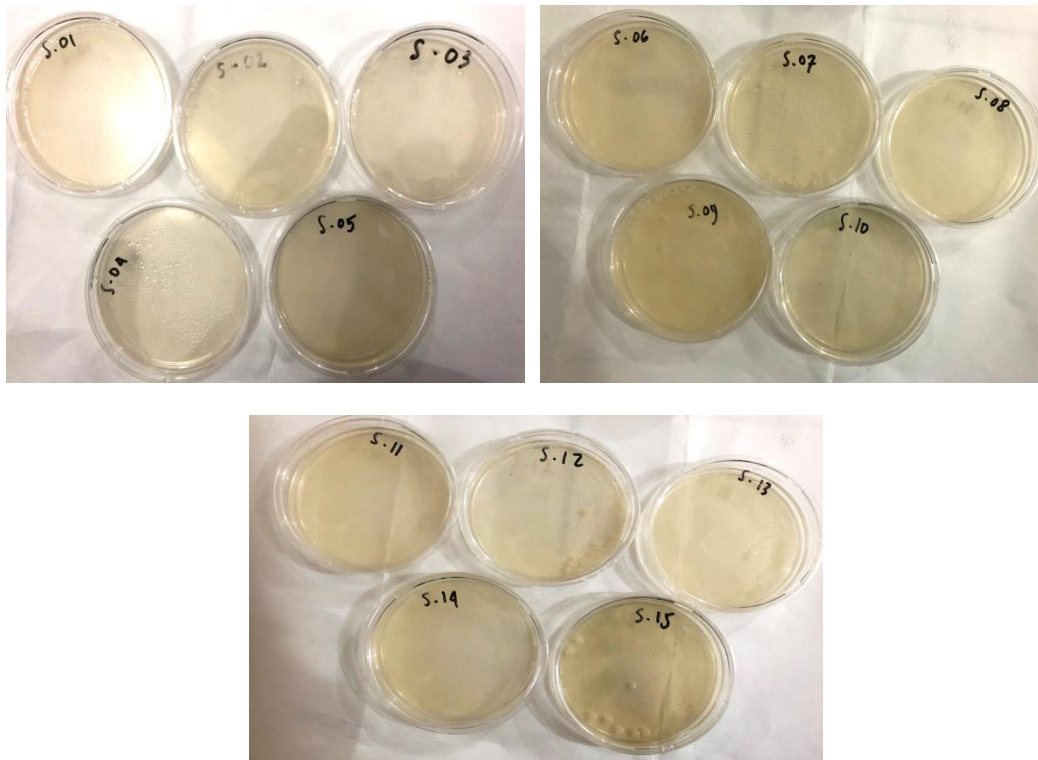
Lampiran 6

Dokumentasi Hasil Penelitian

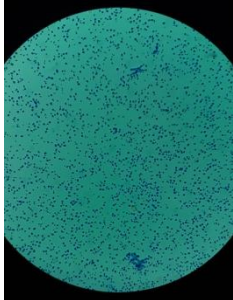
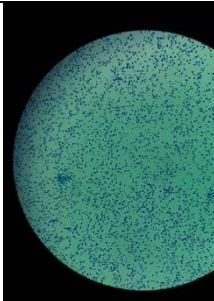
Hasil Sampel Positif *Candida* Pada Pemeriksaan langsung KOH 10%

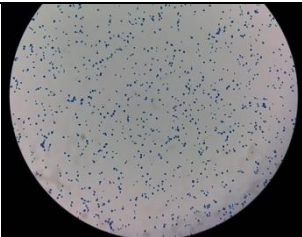
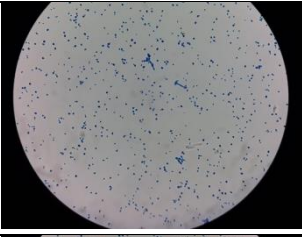
Kode Sampel	Hasil Pemeriksaan
S.03	
S.07	
S.09	
S.15	

Pertumbuhan Koloni Jamur Pada Media

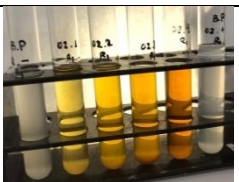
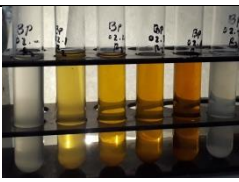
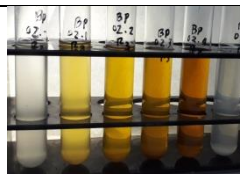
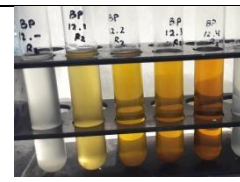
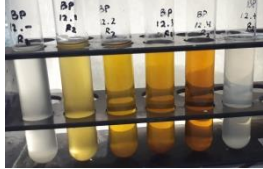
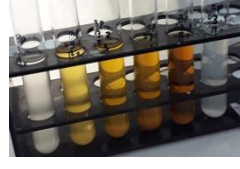
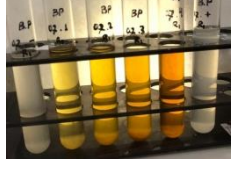
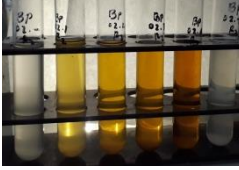


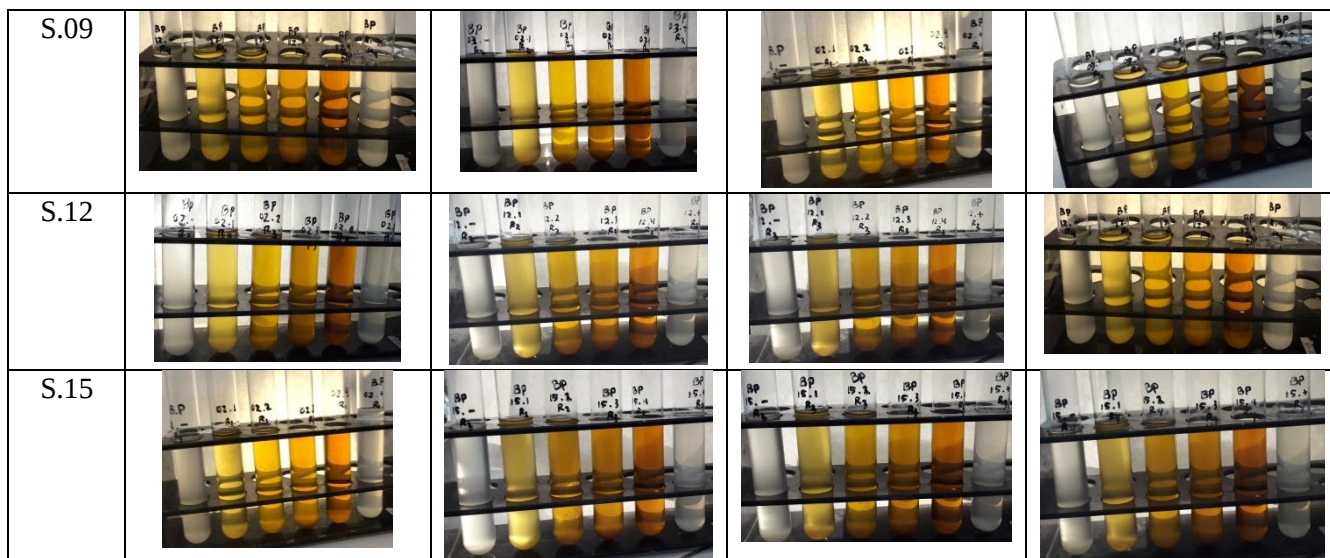
Pemeriksaan Mikroskopis Koloni Jamur

Kode Sampel	Hasil Pemeriksaan
S.02	
S.03	

S.07	
S.09	
S.12	
S.15	

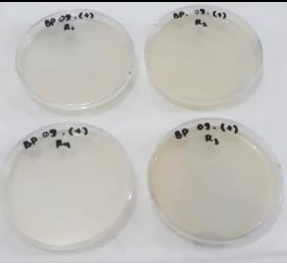
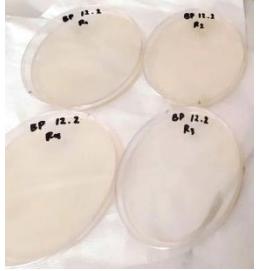
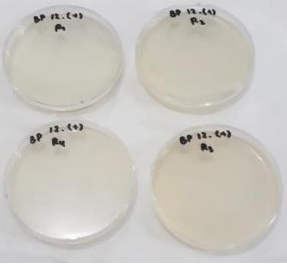
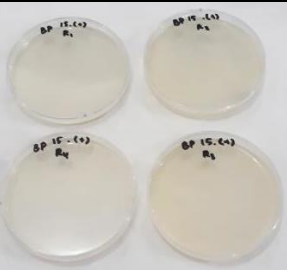
Hasil Uji Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Bawang Putih Segar

Kode Sampel	Replikasi Media			
	1	2	3	4
S.02				
S.03				
S.07				

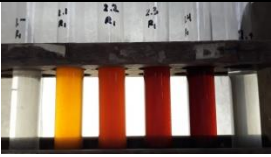
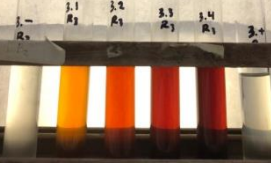
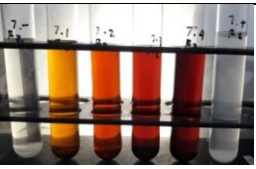
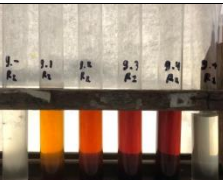


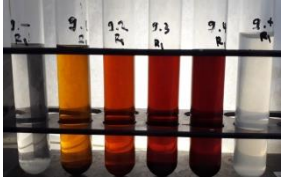
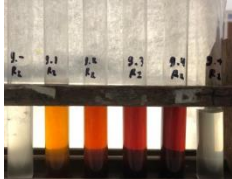
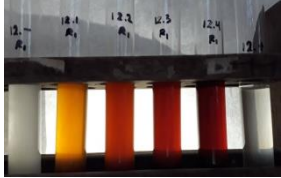
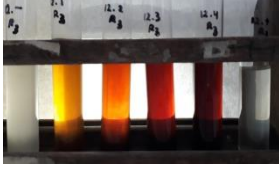
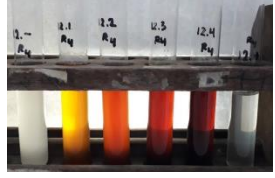
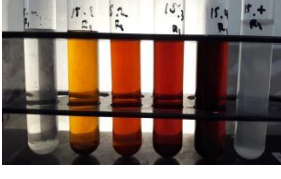
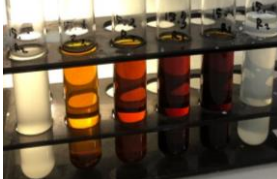
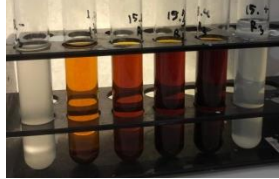
Hasil Uji Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Ekstrak Bawang Putih Segar

Kode Sampel	Konsentrasi Ekstrak			
	25%	37,5%	50%	Kontrol Positif
S.02				
S.03				
S.07				

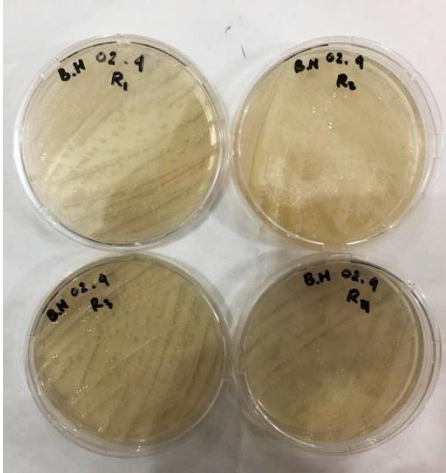
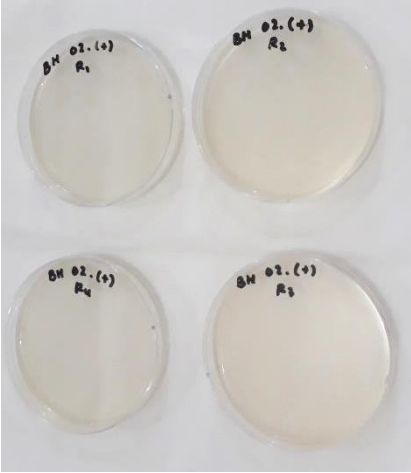
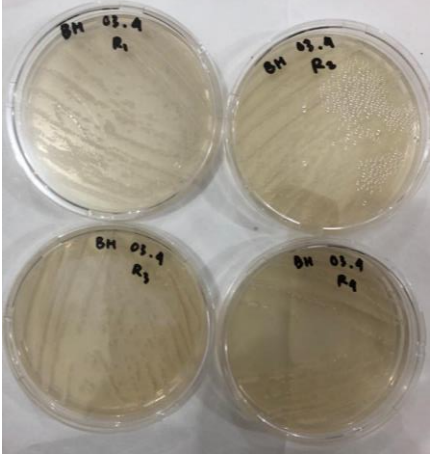
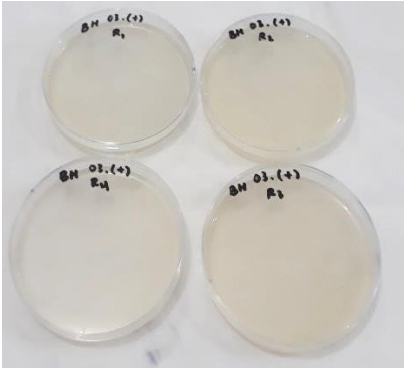
S.09				
S.12				
S.15				

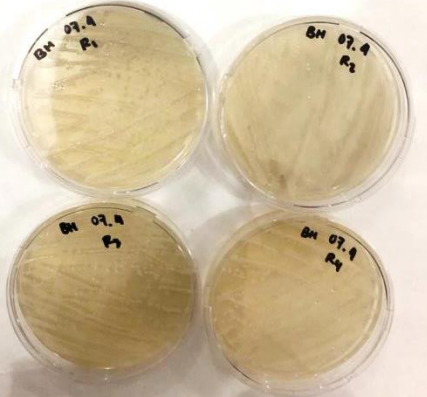
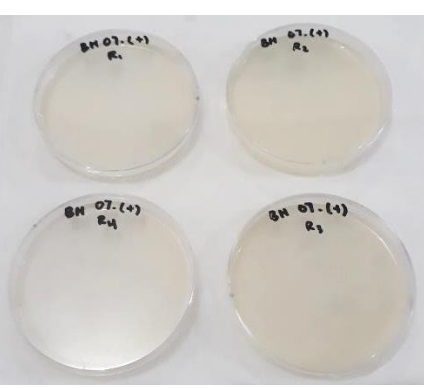
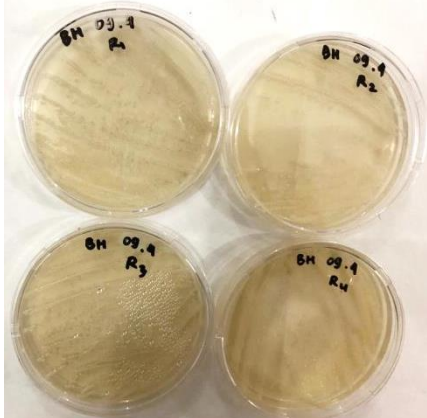
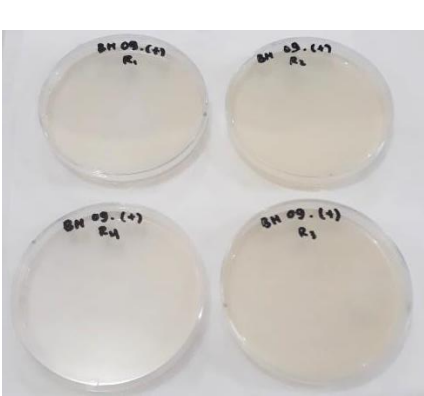
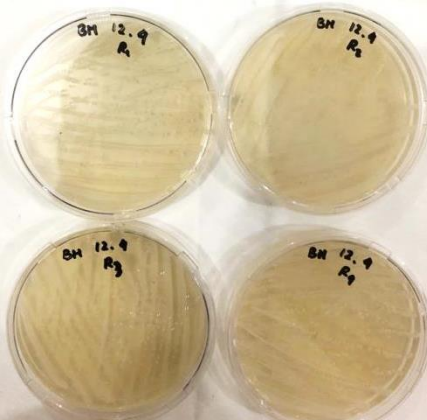
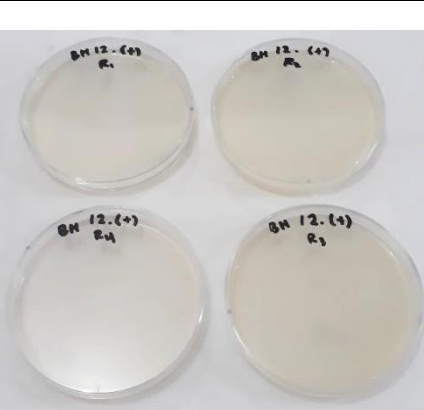
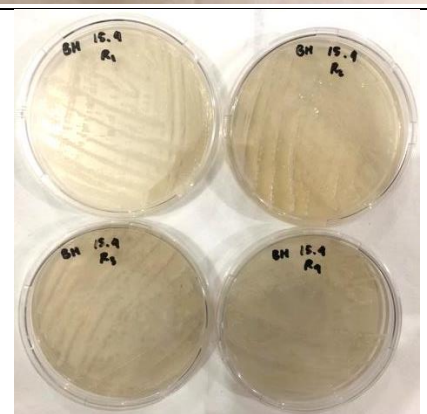
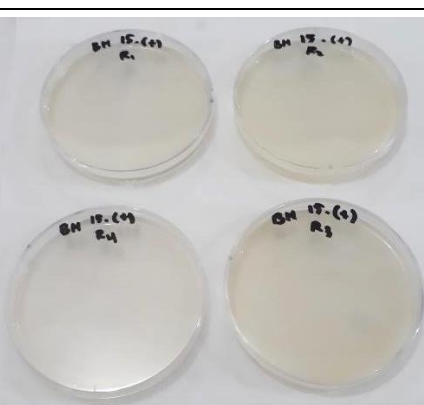
Hasil Uji Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Bawang Putih
Fermentasi

Kode Sampel	Replikasi Media			
	1	2	3	4
S.02				
S.03				
S.07				

S.09				
S.12				
S.15				

Hasil Uji Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Ekstrak Bawang Putih Fermentasi

Kode Sampel	Konsentrasi Ekstrak	
	50%	Kontrol Positif
S.02		
S.03		

S.07		
S.09		
S.12		
S.15		

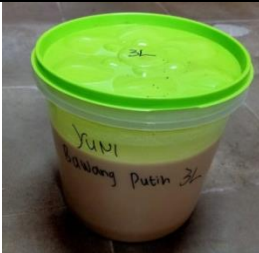
Lampiran 7

Alur Penelitian

No.	Alur Penelitian	
Pembuatan Simplisia Bawang Putih Fermentasi		
1.	Persiapan bawang putih yang akan dibuat untuk bawang putih fermentasi	
		
2.	Membungkus bawang putih dengan menggunakan aluminium foil dan menata bawang putih di dalam <i>Magic com</i>	
		
3.	<i>Magic com</i> akan terus menyala selama 30 hari	
		
4.	Mengeluarkan bawang putih fermentasi dari <i>Magic com</i>	
		
5.	Menghaluskan bawang putih fermentasi untuk dijadikan simplisia	
		

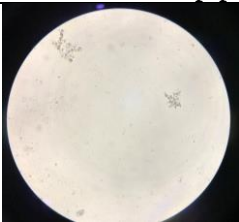
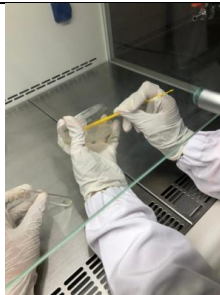
Pembuatan Simplisia Bawang Putih	
6.	Persiapan bawang putih yang akan dijadikan simplisia 
7.	Kupas kulit bawang putih lalu potong tipis – tipis dan tata potongan bawang putih diatas nampan untuk dikeringkan 
8.	Haluskan bawang putih yang telah kering dengan blender 
9.	Serbuk simplisia siap digunakan 
Proses Ekstraksi Bawang Putih Fermentasi	
10.	Simplisia bawang putih fermentasi dimaserasi dengan pelarut etanol 

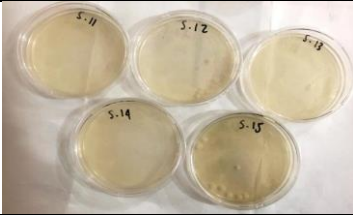
11.	Maserasi dilakukan selama 5 hari	
12.	Setelah 5 hari, dilakukan penyaringan	
13.	Dihasilkan maserat bawang putih fermentasi	
14.	Maserat akan diekstraksi dengan menggunakan alat rotary evaporator	
15.	Dihasilkan ekstrak bawang putih fermentasi	

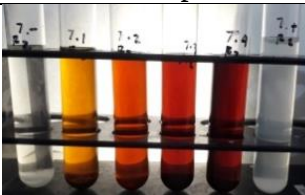
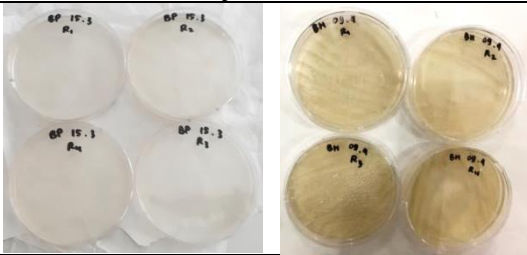
Proses Ekstraksi Bawang Putih	
16.	Simplisia bawang putih dimaserasi dengan pelarut etanol 
17.	Maserasi dilakukan selama 5 hari 
18.	Setelah 5 hari, dilakukan penyaringan 
19.	Dihasilkan maserat bawang putih 
20.	Maserat akan diekstraksi dengan menggunakan alat rotary evaporator 
21.	Dihasilkan ekstrak bawang putih 

Pengenceran Ekstrak Bawang Putih Segar Dan Fermentasi Menjadi 4 Variasi Konsentrasi	
22.	Memipet ekstrak bawang putih sesuai dengan perhitungan untuk masing – masing konsentrasi 
23.	Add kan dengan aquades 
24.	Ekstrak bawang putih segar dengan konsentrasi 12,5%, 25%, 37,5% dan 50% 
25.	Ekstrak bawang putih fermentasi dengan konsentrasi 12,5%, 25%, 37,5% dan 50% 
Pembuatan Media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> (SDA) Dan <i>Sabouraud Dextrose Broth</i> (SDB)	
26.	Menimbang serbuk media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> (SDA) dan <i>Sabouraud Dextrose Broth</i> (SDB) 

27.	Melarutkan serbuk media dengan aquadest	
28.	Memanaskan larutan media tersebut diatas Bunsen hingga larut sempurna	
29.	Tuang media <i>Sabouraud Dextrose Broth</i> (SDB) ke dalam tabung reaksi	
30.	Sterilisasi media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> (SDA) dan <i>Sabouraud Dextrose Broth</i> (SDB) dengan autoklaf	
31.	Tuang media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> (SDA) ke dalam petridish	

Pengumpulan Sampel Urine Diabetes Mellitus	
32.	Pengumpulan sampel urine Diabetes Mellitus di RS EMMA Mojokerto
	
Isolasi Sampel Urine	
33.	Sampel urine disentrifuge untuk pemisahan endapan dan supernatant
	
34.	Endapan yang dihasilkan akan dilakukan pemeriksaan secara mikroskopis dengan menggunakan larutan KOH 10%
	
35.	Amati dengan menggunakan mikroskop pada lapang pandang 40x
	
36.	Endapan akan diinokulasikan pada media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> (SDA) dan diinkubasi selama 3 x 24 jam
	

37.	Dilakukan pengamatan secara makroskopis pada media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> (SDA)	
		
Pembuatan Suspensi Jamur <i>Candida albicans</i>		
38.	Pipet 10 mL PZ steril ke dalam tabung reaksi	
		
39.	Ambil 1 ose biakan jamur <i>Candida albicans</i> pada media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> (SDA) dan masukkan ke dalam tabung reaksi	
		
40.	Homogenkan dengan menggunakan vortex	
		
41.	Menyamakan kekeruhan dengan standart McFarland 0,5	
		

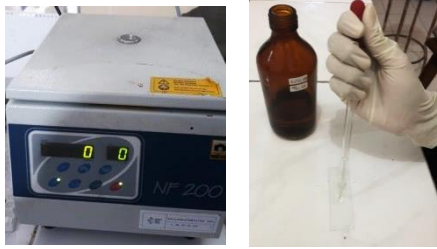
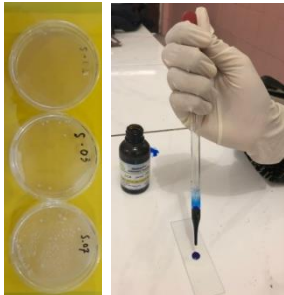
Pengujian Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Pada Media <i>Sabouraud Dextrose Broth</i> (SDB)	
42.	Pipet 5 mL ekstrak ke dalam media <i>Sabouraud Dextrose Broth</i> (SDB)
	
43.	Tambahkan suspensi jamur sebanyak 20 μ L dan inkubasi selama 3 x 24 jam
	
44.	Melakukan pengamatan terhadap kekeruhan yang terbentuk
	
Pengujian Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Pada Media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> (SDA)	
45.	Menginokulasikan media uji KHM yang tidak mengalami kekeruhan pada media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> (SDA) dan diinkubasi selama 3 x 24 jam
	
46.	Melakukan pengamatan pertumbuhan jamur <i>Candida albicans</i> pada media uji KBM
	

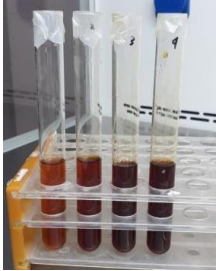
Lampiran 8

Logbook Penelitian

Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
3 Maret 2022	Pembuatan bawang putih fermentasi	
4 April 2022	Pembuatan simplisia bawang putih segar	
5 April 2022	Proses maserasi bawang putih segar	
10 April 2022	Proses ekstraksi bawang putih segar dengan alat rotary evaporator	
3 April 2022	Pembuatan simplisia bawang putih fermentasi	

6 April 2022	Proses maserasi bawang putih fermentasi	
11 April 2022	Proses ekstraksi bawang putih fermentasi	
12 April 2022	Sterilisasi alat – alat yang akan digunakan untuk penelitian	
	Pembuatan media untuk inokulasi jamur dan uji daya hambat yaitu media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> dan <i>Sabouraud Dextrose Broth</i>	
13 April 2022	Pengambilan sampel urine penderita Diabetes Mellitus	

	Dilakukan pemeriksaan langsung sedimen urin dengan menggunakan KOH 10%	
	Isolasi sampel urine pada media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i>	
16 April 2022	Pengenceran ekstrak bawang putih segar sesuai variasi konsentrasi	
	Pengenceran ekstrak bawang putih fermentasi sesuai variasi konsentrasi	
	Pembuatan kontrol positif menggunakan ketokonazol	
	Identifikasi pertumbuhan koloni jamur pada media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i>	

16 April 2022	Pembuatan suspensi jamur <i>Candida albicans</i>	
	Dilanjutkan Uji KHM (Konsentrasi Hambat Minimum) pada media <i>Sabouraud Dextrose Broth</i>	   
19 April 2022	Pada uji KHM yang tidak mengalami kekeruhan (jernih) maka akan dilanjutkan dengan uji KBM (Konsentrasi Bunuh Minimum) pada media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i>	 

Lampiran 9

Hasil Uji Statistik

Uji *Kruskal-Wallis* Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Bawang Putih Segar

Kruskal-Wallis

Ranks

Konsentrasi		N	Mean Rank
Hasil	Konsentrasi 12,5%	6	6.50
	Konsentrasi 25%	6	24.50
	Konsentrasi 37,5%	6	24.50
	Konsentrasi 50%	6	24.50
	Kontrol Positif	6	24.50
	Kontrol Negatif	6	6.50
	Total	36	

Test Statistics^{a, b}

	Hasil
Chi-Square	35.000
df	5
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Uji *Kruskal-Wallis* Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Ekstrak Bawang Putih Segar

Kruskal-Wallis

Ranks

Konsentrasi		N	Mean Rank
Hasil	Konsentrasi 25%	6	9.50
	Konsentrasi 37,5%	6	9.50
	Konsentrasi 50%	6	9.50
	Kontrol Positif	6	21.50
	Total	24	

Test Statistics^{a, b}

	Hasil
Chi-Square	23.000
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Uji *Kruskal-Wallis* Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Bawang Putih Fermentasi

Kruskal-Wallis

Ranks		
Konsentrasi	N	Mean Rank
Hasil Konsentrasi 12,5%	6	12.50
Konsentrasi 25%	6	12.50
Konsentrasi 37,5%	6	12.50
Konsentrasi 50%	6	30.50
Kontrol Positif	6	30.50
Kontrol Negatif	6	12.50
Total	36	

Test Statistics ^{a,b}	
	Hasil
Chi-Square	35.000
df	5
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Uji *Kruskal-Wallis* Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Ekstrak Bawang Putih Fermentasi

Kruskal-Wallis

Ranks		
Konsentrasi	N	Mean Rank
Hasil Konsentrasi 50%	6	4.00
Kontrol Positif	6	9.00
Total	12	

Test Statistics ^{a,b}	
	Hasil
Chi-Square	7.857
df	1
Asymp. Sig.	.005

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Uji *Mann-Whitney* Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Bawang Putih Segar

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 12,5%	6	3.50	21.00
Konsentrasi 25%	6	9.50	57.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

- a. Not corrected for ties.
b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 12,5%	6	3.50	21.00
Konsentrasi 37,5%	6	9.50	57.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

- a. Not corrected for ties.
b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 12,5%	6	3.50	21.00
Konsentrasi 50%	6	9.50	57.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

- a. Not corrected for ties.
b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 12,5%	6	3.50	21.00
Kontrol Positif	6	9.50	57.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

- a. Not corrected for ties.
b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 12,5%	6	6.50	39.00
Kontrol Negatif	6	6.50	39.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

- a. Not corrected for ties.
b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 25%	6	6.50	39.00
Konsentrasi 37,5%	6	6.50	39.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

- a. Not corrected for ties.
b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 25%	6	9.50	57.00
Kontrol Negatif	6	3.50	21.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 37,5%	6	6.50	39.00
Konsentrasi 50%	6	6.50	39.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 25%	6	9.50	57.00
Kontrol Negatif	6	3.50	21.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 37,5%	6	6.50	39.00
Konsentrasi 50%	6	6.50	39.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 37,5%	6	6.50	39.00
Kontrol Positif	6	6.50	39.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 37,5%	6	9.50	57.00
Kontrol Negatif	6	3.50	21.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 50%	6	6.50	39.00
Kontrol Positif	6	6.50	39.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 50%	6	9.50	57.00
Kontrol Negatif	6	3.50	21.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Kontrol Positif	6	9.50	57.00
Kontrol Negatif	6	3.50	21.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Uji Mann-Whitney Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Ekstrak Bawang Putih Segar

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 25%	6	6.50	39.00
Konsentrasi 37,5%	6	6.50	39.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Konsentrasi 25%	6	6.50	39.00
Konsentrasi 50%	6	6.50	39.00
Total	12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 25%	6	6.50	39.00	
Kontrol Positif	6	6.50	39.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 37,5%	6	6.50	39.00	
Konsentrasi 50%	6	6.50	39.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 37,5%	6	6.50	39.00	
Kontrol Positif	6	6.50	39.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 50%	6	6.50	39.00	
Kontrol Positif	6	6.50	39.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Uji Mann-Whitney Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Bawang Putih Fermentasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 12,5%	6	6.50	39.00	
Konsentrasi 25%	6	6.50	39.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 12,5%	6	6.50	39.00	
Konsentrasi 37,5%	6	6.50	39.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konzentrasi		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Konsentrasi 12,5%	6	3.50	21.00
	Konsentrasi 50%	6	9.50	57.00
Total		12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konzentrasi		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Konsentrasi 12,5%	6	3.50	21.00
	Kontrol Positif	6	9.50	57.00
Total		12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konzentrasi		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Konsentrasi 12,5%	6	6.50	39.00
	Kontrol Negatif	6	6.50	39.00
Total		12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konzentrasi		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Konsentrasi 25%	6	6.50	39.00
	Konsentrasi 37,5%	6	6.50	39.00
Total		12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konzentrasi		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Konsentrasi 25%	6	3.50	21.00
	Konsentrasi 50%	6	9.50	57.00
Total		12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konzentrasi		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Konsentrasi 25%	6	3.50	21.00
	Kontrol Positif	6	9.50	57.00
Total		12		

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 25%	6	6.50	39.00	
Kontrol Negatif	6	6.50	39.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 37,5%	6	3.50	21.00	
Konsentrasi 50%	6	9.50	57.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 37,5%	6	3.50	21.00	
Kontrol Positif	6	9.50	57.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 37,5%	6	6.50	39.00	
Kontrol Negatif	6	6.50	39.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 50%	6	6.50	39.00	
Kontrol Positif	6	6.50	39.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	18.000
Wilcoxon W	39.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks				
Konsentrasi	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Hasil Konsentrasi 50%	6	9.50	57.00	
Kontrol Negatif	6	3.50	21.00	
Total	12			

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi		N	Mean Rank
Hasil	Kontrol Positif	6	9.50
	Kontrol Negatif	6	3.50
Total		12	

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Uji Mann-Whitney Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Ekstrak Bawang Putih Fermentasi

Mann-Whitney

Ranks			
Konsentrasi		N	Mean Rank
Hasil	Konsentrasi 50%	6	3.50
	Kontrol Positif	6	9.50
Total		12	

Test Statistics ^b	
	Hasil
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	21.000
Z	-3.317
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Konsentrasi

Lampiran 10

Kartu Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TLM PROGRAM SARJANA TERAPAN
Kelas Alih Jenjang (AJ)
 Jl. Karangmenjangan No. 18 A – Tlp. (031)5020718
 Surabaya



KARTU BIMBINGAN
PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : GURROTA'ATUMI FICHOSARI
NIM : P27834121088
JUDUL SKRIPSI : Uji Daya Hambat Ekstrak Bawang Putih Dan Bawang Hitam Terhadap Pertumbuhan Jamur Candida Albicans Pada Penyakit Diabetes Melitus

NO	TANGGAL	LOKOK BIMBINGAN	SARAN	PARAF
1.	14 - 10 - 2021	Pengajuan Judul	Revisi judul	OK
2.	22 - 10 - 2021	Pengajuan topik baru	Topik	OK
3.	04 - 11 - 2021	Pengajuan judul baru	Bab 1 LB	OK
4.	12 - 11 - 2021	Bab 1	Revisi Tujuan	OK
5.	22 - 11 - 2021	Bab 1	Revisi Tujuan	OK
6.	13 - 12 - 2021	Bab 1 dan 2	Revisi bab 2 + /ker	OK
7.	13 - 12 - 2021	Bab 1 dan 2	Lanjut Bab 3	OK
8.	14 - 12 - 2021	Bab 2 dan 3	Revisi bab 3	OK
9.	15 - 12 - 2021	Bab 3	Revisi Kerangka Konsep	OK
10.	15 - 12 - 2021	Bab 3 dan 4	Revisi	OK
11.	21 - 12 - 2021	Bab 3	Lanjut Bab 4	OK
12.	22 - 12 - 2021	Bab 4	Revisi	OK
13.	23 - 12 - 2021	Keseluruhan	See	OK
14.	23 - 12 - 2021	Bab 4	See	OK

Catatan: Minimal Bimbingan Penulisan Proposal Skripsi dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk 2 (dua) Pembimbing

Setuju dan Siap Diuji
 Tgl. Persetujuan : 23 - 12 - 2021
 Dosen Pembimbing I
Sulisti, S.Pd, S.Si, M.Kes
 NIP. 19640905 198603 2 003

Tgl. Persetujuan : 23 - 12 - 2021
 Dosen Pembimbing II
Dra. Sri Sulami Endah Astuti, M.Kes
 NIP. 19630927 198903 2 001

Surabaya, 23 Desember 2021
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan
Drs. Eda Hidayanto, M.Kes
 NIP. 19640316 198302 1 001

Lampiran 11

Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TLM PROGRAM SARJANA TERAPAN
Kelas Alih Jenjang
 Jl. Karangmenjangan No. 18 A - Tlp. (031)5020718
 Surabaya



KARTU BIMBINGAN
SKRIPSI

NAMA : QURROTA'ATUN FICHOSARI
NIM : P27834121088
JUDUL SKRIPSI : UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK BAWANG PUTIH
 SEGAR DAN FERMENTASI TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR
 CANDIDA ALBICANS PADA RESEPTOR DIABETES MELITUS

NO	TANGGAL	POKOK BIMBINGAN	SARAN	PARAF
1.	25-5-2022	Hasil Penelitian	Revisi Tabel Pengajian Data	M
2.	27-5-2022	Hasil Penelitian	Lanjut Bab 5	M
3.	27-5-22	Hasil Penelitian	Lanjut Bab 5	M
4.	31-5-2022	Analisa Data	Revisi Analisa Data	M
5.	3-6-2022	Bab 5	Revisi Penulisan Keterangan	M
6.	6-6-2022	Bab 5	Revisi tabel pengajian data	M
7.	8-6-2022	Bab 5 dan 6	Revisi Bab 5 - Pembeneran tabel	M
8.	10-6-2022	Bab 5 dan 6	Lanjut Bab 7	M
9.	13-6-2022	Bab 5, 6, 7	Membuat log book	M
10.	16-6-2022	Bab 7 + Abstrak	Revisi Abstrak	M
11.	16-6-2022	Abstrak + Lampiran	Revisi Abstrak	M
12.	20-6-2022	Keseluruhan Skripsi	All lanjut sidang.	M
13.	21-6-2022	Keseluruhan Skripsi	ACC	M

Catatan: Minimal Bimbingan Penulisan Skripsi dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk 2 (Dua) Pembimbing

Setuju dan Siap Diujikan
 Tgl. Persetujuan : 20 Juli 2022
 Dosen Pembimbing I
 S. H. G. S. Pd, S. Si, M. Kes
 NIP: 19640905 198603 2 003

Tgl. Persetujuan : 21 Juli 2022
 Dosen Pembimbing II
 NIP: 19630927 19903 2 001

Surabaya, 21 Juli 2022
 Mengetahui,
 KETUA JURUSAN
 Edy Haryanto, M. Kes
 NIP. 19640316 198302 1 001

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12

Berita Acara Revisi Skripsi

Berita Acara

Revisi Skripsi

Nama : Qurrota'ayuni Fichosari

NIM : P27834121088

Prodi : D₄ Alih Jenjang Teknologi Laboratorium Medis

Judul : UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK BAWANG PUTIH SEGAR DAN
FERMENTASI TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR CANDIDA
ALBICANS PADA PENYAKIT DIABETES MELITUS

No	Dosen Penguji	Topik Revisi	Tanda Tangan
1.	<u>Suliati, S.Pd, S.Si, M.Kes</u> NIP. 19640905 198603 2 003	1. Perbaikan Penulisan Bab 5 2. Perbaikan Daftar Pustaka 3. Penambahan Alur Penelitian dan Dokumentasi	
2.	<u>Dra. Sri Sulami Endah Astuti, M.Kes</u> NIP. 19630927 198903 2 001	1. Perbaikan Tabel Bab 5 2. Penambahan Materi Kelebihan Kekurangan Bawang Putih Segar Dan Fermentasi Di Pembahasan	
3	<u>Indah Lestari, S.E, S.Si, M.Kes</u> NIP. 19580317 198603 2 002	1. Perbaikan Abstrak 2. Perbaikan Penulisan Keterangan Tabel Bab 5 3. Perbaikan Daftar Pustaka	